

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian atau proses operasional penelitian. Dalam merencanakan penelitian, desain dimulai dengan mengadakan penyelidikan dan evaluasi terhadap penelitian yang sudah dikerjakan diketahui, dalam memecahkan masalah. Dari penyelidikan itu, akan dijawab bagaimana hipotesis dirumuskan dan diuji dengan data yang diperoleh untuk memecahkan suatu masalah. Aspek yang paling penting adalah berkenaan dengan apakah suatu hipotesis yang khas diterjemahkan ke dalam fenomena-fenomena yang diamati dan apakah metode penelitian yang akan dipilih akan dapat menjamin diperolehnya data yang diperlukan untuk menguji hipotesis tersebut.

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif. Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu kondisi, suatu penelitian ataupun suatukelas peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai perusahaan khususnya mengenai aspek-aspek yang sedang diteliti dan melakukan hubungan terhadap variabel yang diteliti. Sedangkan metode verifikatif yaitu untuk menguji kebenaran sesuatu dalam bidang

yang telah ada dan digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan statistik.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan judul skripsi, yaitu Pengaruh Kinerja Saham Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010, maka terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel independen / variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel yang akan mempengaruhi variabel lainnya. Yang akan menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah kinerja saham, yang diukur dengan menggunakan *Earning Per Share (EPS)*.

2. Variabel dependen / variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang merupakan dipengaruhi atau menjadi akibat. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham. Yang diukur dengan harga saham rata-rata tahunan selama satu periode laporan.

Untuk memperjelas variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini, penulis menjabarkan secara operasional sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Kinerja Saham (X)	$EPS = \frac{\text{laba bersih}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga saham penutupan tahunan selama satu periode laporan	Rupiah

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sector property dan real estate yang terdaftar di BEI. Berikut ini data perusahaan yang menjadi unit analisis:

Tabel 3.2
Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
2	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
3	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
4	BKSL	Sentul City Tbk.
5	CKRA	Citra Kebun Raya Agri Tbk.
6	COWL	Cowell Development Tbk.
7	CTRA	Ciputra Development Tbk.
8	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
9	DILD	Intiland Development Tbk.
10	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.
11	ELTY	Bakrieland Development Tbk.
12	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk.
13	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
14	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
15	KPIG	Global Land Development Tbk.
16	LAMI	Lami Citra Nusantara Tbk.

17	LCGP	Laguna Cipta Griya Tbk.
18	LPCK	Lippo Cikarang Tbk.
19	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
20	MDLN	Modernland Realty Ltd. Tbk.
21	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk.
22	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
23	PWSI	Panca Wiratama Sakti Tbk.
24	RDTX	Roda Vivatex Tbk.
25	SCBD	Danayasa Arthatama Tbk.
26	SIIP	Suryainti Permata Tbk.
27	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia.

1.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah data *cross section* saham dan harga saham yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan sector properti dan real estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2010. Data tahun 2009 digunakan untuk menentukan EPS, sedangkan data tahun 2010 digunakan untuk menentukan harga saham perusahaan. Data *cross section* adalah data yang dikumpulkan pada satu waktu tertentu pada beberapa objek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik untuk pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara:

1. Studi Dokumentasi

Penelitian dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data sekunder yang akan digunakan sebagai landasan teoritis yang relevan dengan

masalah yang diteliti guna mendukung data-data yang diperoleh selama penelitian dengan cara mengakses situs <http://www.idx.go.id>.

2. Studi Kepustakaan

Penelitian kepustakaan mempelajari buku-buku, literatur, catatan kuliah dan sumber lain yang relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, sebagai bahan perbandingan dengan data penelitian yang diperoleh.

3.5 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Menghitung tingkat kinerja saham perusahaan dengan menggunakan EPS.

$$\text{EPS} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

2. Menghitung harga saham perusahaan dengan menggunakan harga saham penutupan rata-rata tahunan selama satu periode laporan.
3. Menganalisis data serta melakukan pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan analisis regresi sederhana.
4. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil dari pengujian.

1.5.2 Pengujian Hipotesis

1.5.2.1 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Karena hal itu akan menentukan jenis statistika apa yang digunakan. Apabila data berdistribusi normal, statistik yang digunakan adalah statistik parametrik, sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik non-parametrik.

Peneliti menggunakan metode uji normalitas dalam program SPSS V.17 *for windows* dengan menu uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

3.5.2.1.2 Uji Linearitas

Kegunaan uji linearitas adalah untuk melihat apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linier atau mempunyai hubungan non linier.

Penulis menggunakan Grafik *P-P Plot of Regression Standardized Residual* dengan menggunakan SPSS V.17 *for windows* untuk melihat apakah terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel tersebut. Jika terdapat gejala bahwa letak titik-titik (data) itu ada pada atau menyebar sekitar garis lurus diagonalnya, maka cukup menjadi alasan bahwa antara variabel-variabel tersebut ada hubungan linear.

3.5.2.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana berfungsi untuk menganalisis pengaruh di antara dua variabel. Analisis ini digunakan untuk menunjukkan pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Rumus regresi linear sederhana dicari dengan persamaan:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Sudjana(2001:204)

Dimana :

\hat{Y} = variabel dependen atau variabel terikat

a = konstanta persamaan regresi

b = koefisien regresi

X = variabel independen atau variabel bebas

Untuk mencari a dan b dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum X_i \cdot Y_i - (\sum X_i)(\sum X_i \cdot Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Sudjana(2001:205)

Dalam analisis regresi linear sederhana ini, variabel-variabel yang akan diteliti diantaranya:

1. Variabel bebas X : Kinerja Saham

2. Variabel terikat Y : Harga Saham.

Dalam analisis regresi linear sederhana, hipotesis penelitian ini dapat dilihat melalui nilai koefisien b. Jika koefisien b bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh positif terhadap variabel Y. Begitu pula sebaliknya, jika koefisien b bernilai negatif maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh negatif terhadap variabel Y.

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif antara kinerja saham terhadap harga saham.

H_a : Terdapat pengaruh positif antara antara rasio pasar terhadap harga saham

Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan akan terdapat dasar untuk penarikan kesimpulan atas penelitian yang dilakukan. Berdasarkan kesimpulan tersebut penulis selanjutnya akan mencoba memberikan pandangan dan saran-saran yang bermanfaat bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya